



HJSE
Holistic Journal of Sport Education
E-ISSN: 2809-9974
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>
DOI: 10.52434/penjas.v5i2.43922



PENGARUH TEAM GAMES TOURNAMENT TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI

Yedi Supriadin*^{1ABCE}, Furkan^{2AB}, Ainun Fitriani^{3BC}, Mulyadi^{4D}, Sri Yanti^{5D}

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Taman Siswa Bima, NTB, Indonesia

Kata kunci:

Team Games
Tournament, Passing
Atas, Bola Voli

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan passing atas bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 16 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing atas yang dinilai berdasarkan indikator teknik dasar. Perlakuan diberikan selama 4 minggu dengan frekuensi 3 kali per minggu. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 62,50 pada pretest menjadi 78,75 pada posttest, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing atas bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK.

Keywords:

Team Games
Tournament,
Overhead Passing,
Volleyball

Abstract

This study aims to determine the effect of the Team Games Tournament (TGT) method on overhead passing skills in volleyball among fifth-grade students of SD Negeri 2 Tawali. This research employed a quantitative approach with an experimental method using a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 16 students selected through purposive sampling. The research instrument was an overhead passing skills test assessed based on basic technique indicators. The treatment was conducted for four weeks with a frequency of three sessions per week. Data analysis included prerequisite tests and hypothesis testing using a paired sample t-test. The results showed an increase in the mean score from 62.50 in the pretest to 78.75 in the posttest, with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect. Therefore, it can be concluded that the Team Games Tournament (TGT) method has a significant effect on improving overhead passing skills in volleyball among fifth-grade students of SD Negeri 2 Tawali and is effective in enhancing learning outcomes and student engagement in physical education.



Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E - Perolehan pendanaan penelitian.

Korespondensi:

Yedi Supriadin

Email: yedisupriadin@icloud.com



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang terencana dan sistematis yang berperan penting dalam meningkatkan kebugaran jasmani serta kualitas hidup manusia. Dalam konteks pendidikan, olahraga menjadi bagian integral dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang tidak hanya menekankan aspek fisik, tetapi juga pengembangan keterampilan motorik, sosial, dan emosional siswa. Salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan banyak diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang menuntut penguasaan teknik dasar sebagai fondasi utama dalam permainan .

Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan bersama tim dengan memukul bola melewati net lawan (Sugiyanto et al., 2023). Penguasaan teknik dasar dalam bola voli sangat menentukan keberhasilan permainan, khususnya teknik passing yang berfungsi sebagai awal dari penyusunan serangan. (Aryanti et al., 2022a) Passing bola voli bertujuan untuk bertahan dalam bermain dengan mengumpan bola ke pada tim. Passing atas merupakan salah satu teknik penting karena digunakan untuk mengatur bola (set-up) kepada rekan setim agar dapat melakukan serangan secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Canda Kurniawan, 2024) menunjukkan bahwa kualitas passing memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan serangan dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, keterampilan passing atas harus dikuasai secara baik oleh setiap pemain sejak usia sekolah.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan passing atas siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Tawali, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V belum mampu melakukan passing atas dengan teknik yang benar, seperti posisi tangan yang kurang tepat, koordinasi gerakan yang belum optimal, serta arah bola yang tidak terkontrol .

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Al Ardha, 2022) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas secara akurat. Selain itu, penelitian (A'la & Sukiyandari, 2025) juga menegaskan bahwa kesalahan teknik dasar passing merupakan permasalahan umum dalam pembelajaran bola voli di sekolah.

Rendahnya keterampilan passing atas siswa tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Hal ini



berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kurang optimalnya hasil pembelajaran. Penelitian (Bulow et al., 2025) menunjukkan bahwa metode latihan yang tidak variatif cenderung kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga. Sebaliknya, pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara aktif akan memberikan hasil yang lebih optimal.

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli secara signifikan. Penelitian (NANDA, 2026) menunjukkan bahwa latihan berbasis permainan (game situasi) mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar passing secara signifikan pada siswa ekstrakurikuler bola voli. Selain itu, penelitian (ALFIANA, 2024) menunjukkan bahwa variasi latihan yang dikemas dalam bentuk permainan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan passing bola voli. Penelitian lain oleh (BOLA, 2023) juga menemukan bahwa latihan berbasis aktivitas sederhana seperti passing ke dinding dapat meningkatkan akurasi dan kontrol bola secara signifikan.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis permainan, sebagian besar masih berfokus pada variasi latihan teknik secara umum dan belum banyak yang secara khusus mengkaji model pembelajaran kooperatif seperti Team Games Tournament (TGT), terutama pada tingkat sekolah dasar. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada penerapan model Team Games Tournament (TGT) yang secara khusus difokuskan untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli pada siswa sekolah dasar. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pembelajaran berbasis permainan atau peningkatan hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini menekankan peningkatan keterampilan teknik passing atas melalui kombinasi aktivitas permainan, kerja sama kelompok, dan kompetisi yang terstruktur. Selain itu, penelitian ini menggunakan pengukuran kemampuan siswa secara langsung melalui desain *one group pretest-posttest* sehingga dapat memberikan gambaran perubahan keterampilan sebelum dan sesudah penerapan metode TGT.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya keterampilan passing atas siswa yang ditunjukkan melalui kurang optimalnya koordinasi gerakan, ketepatan sentuhan, dan kontrol arah bola dalam pembelajaran bola voli. Kondisi tersebut berpotensi menghambat penguasaan teknik dasar pada tahap pembelajaran berikutnya apabila tidak ditangani sejak sekolah dasar. Di sisi lain, pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan keterlibatan dan motivasi siswa belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan alternatif model pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Team Games Tournament (TGT)

dalam meningkatkan keterampilan passing atas sekaligus menciptakan proses pembelajaran PJOK yang lebih bermakna dan partisipatif.

Metode Team Games Tournament (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan unsur permainan, kerja sama tim, dan kompetisi dalam proses pembelajaran. Menurut (DINDA, 2025), TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kompetisi antar kelompok yang dilakukan secara sehat dan menyenangkan. Selain itu, penelitian (SAPUTRI, 2025) menunjukkan bahwa model TGT efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru dan menekankan latihan teknik secara individual, TGT menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui aktivitas kelompok, permainan, dan turnamen yang terstruktur. Pada metode TGT, siswa tidak hanya berlatih keterampilan teknik, tetapi juga terlibat dalam proses diskusi, kerja sama, serta kompetisi yang mendorong partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Perbedaan tersebut menjadikan TGT lebih interaktif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran biasa. Melalui karakteristik tersebut, TGT dinilai memiliki potensi lebih besar dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguasaan keterampilan passing atas pada pembelajaran bola voli.

Dengan karakteristik tersebut, metode TGT dipandang sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan passing atas siswa. Melalui penerapan metode ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif, termotivasi, dan mampu menguasai teknik passing atas dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kerja sama dan interaksi sosial antar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan metode Team Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan passing atas permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu memberikan tes awal (*pretest*), perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan (Kuantitatif, 2016).

Tabel 1.

Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan (TGT)	Posttest
O ₁	X	O ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling,

dengan pertimbangan bahwa sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK secara aktif selama pelaksanaan penelitian, hadir secara penuh selama pemberian perlakuan, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian pengukuran pretest dan posttest. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 16 siswa.

Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan passing atas bola voli yang dinilai berdasarkan indikator teknik dasar yang meliputi posisi tangan, posisi tubuh, kontak bola, dan arah bola. Penyusunan indikator penilaian mengacu pada konsep teknik dasar passing atas dalam pembelajaran bola voli sebagaimana dijelaskan oleh (Aryanti et al., 2022b)

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu dilakukan validasi isi (content validity) melalui proses expert judgment. Validasi dilakukan oleh ahli di bidang Pendidikan Jasmani untuk menilai kesesuaian indikator dengan tujuan pengukuran keterampilan passing atas. Hasil masukan validator digunakan untuk memperbaiki kejelasan indikator, ketepatan deskripsi gerakan, dan kesesuaian aspek penilaian sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2.

Indikator Penilaian Keterampilan Passing Atas

No	Aspek Penilaian	Deskripsi
1	Posisi Tangan	Ketepatan pembentukan jari dan posisi tangan saat melakukan passing atas
2	Posisi Tubuh	Keseimbangan dan kesiapan tubuh saat melakukan passing
3	Kontak Bola	Ketepatan sentuhan bola pada bagian tangan
4	Arah Bola	Ketepatan arah hasil passing menuju sasaran

Sumber: Diadaptasi dari (Aryanti et al., 2022b)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), sedangkan observasi digunakan untuk memastikan keterlaksanaan proses latihan.

Perlakuan berupa latihan menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) dilaksanakan selama 4 minggu dengan frekuensi 3 kali per minggu dan durasi ± 90 menit setiap pertemuan.

Tabel 3.

Struktur Program Latihan Metode TGT

Kegiatan	Waktu
Pemanasan	± 15 menit
Latihan Inti	± 60 menit
Game/Turnamen	± 10 menit
Pendinginan	± 5 menit

Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis

menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* (Kuantitatif, 2016).

HASIL PENELITIAN

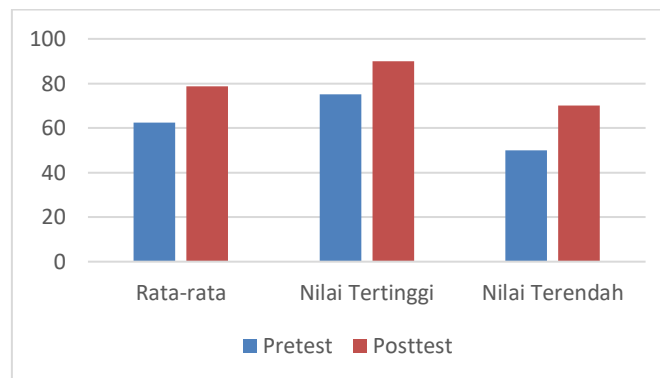
Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan Team Games Tournament (TGT) terhadap peningkatan keterampilan passing atas bola voli pada siswa. Data hasil penelitian disajikan berdasarkan hasil pengukuran sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Selain itu, dilakukan analisis statistik untuk menggambarkan perubahan keterampilan passing atas siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Team Games Tournament (TGT). Penyajian hasil penelitian meliputi statistik deskriptif, distribusi kategori keterampilan, uji normalitas, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Tabel 4.

Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Passing Atas

No	Uraian	Pretest	Posttest
1	Rata-rata	62,50	78,75
2	Nilai Tertinggi	75	90
3	Nilai Terendah	50	70

Berdasarkan Tabel 4, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 62,50 menjadi 78,75. Nilai tertinggi meningkat dari 75 menjadi 90, sedangkan nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 70. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan passing atas setelah diberikan perlakuan.



Gambar 1.

Grafik Deskriptif Keterampilan Passing Atas

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

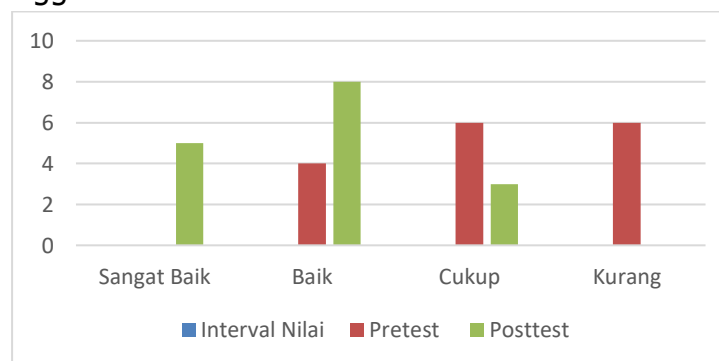
Data	N	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	16	0,200	Normal
<i>Posttest</i>	16	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

Tabel 5.
Distribusi Kategori Keterampilan Passing Atas Siswa

Kategori	Interval Nilai	Pretest	Posttest
Sangat Baik	85–100	0	5
Baik	70–84	4	8
Cukup	60–69	6	3
Kurang	<60	6	0

Berdasarkan Tabel 5, pada saat *pretest* terdapat 0 siswa pada kategori sangat baik, 4 siswa kategori baik, 6 siswa kategori cukup, dan 6 siswa kategori kurang. Setelah perlakuan (*posttest*), terjadi perubahan menjadi 5 siswa kategori sangat baik, 8 siswa kategori baik, 3 siswa kategori cukup, dan 0 siswa kategori kurang. Data tersebut menunjukkan adanya pergeseran jumlah siswa dari kategori rendah ke kategori lebih tinggi.



Gambar 2.
Grafik Distribusi Kategori Keterampilan Passing Atas

Tabel 6.
Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Pretest-Posttest</i>	0,000	Signifikan

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, metode *Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan passing atas siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Team Games Tournament* (TGT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing atas bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali. Hal ini

dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 62,50 pada saat *pretest* menjadi 78,75 pada saat *posttest*, serta perubahan distribusi kategori keterampilan siswa dari dominan pada kategori cukup dan kurang menjadi dominan pada kategori baik dan sangat baik. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode TGT efektif dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa secara kuantitatif.

Pada kondisi awal, rendahnya keterampilan passing atas siswa disebabkan oleh belum optimalnya penguasaan teknik dasar, seperti posisi tangan yang kurang tepat, koordinasi gerakan yang belum baik, serta kontrol arah bola yang masih lemah. Selain itu, proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif menyebabkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam latihan. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Helyanan et al., 2025) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam akurasi dan kontrol passing atas, serta (BANTUL & NUGRAHA, n.d.) yang menjelaskan bahwa kelemahan dalam teknik passing akan berdampak langsung pada kualitas permainan bola voli secara keseluruhan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode TGT, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan passing atas siswa. Hal ini disebabkan karena metode TGT mengintegrasikan unsur permainan, kerja sama tim, dan kompetisi yang mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dan turnamen kelompok menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih aktif dalam berlatih dan berusaha meningkatkan kemampuan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ramdhani, n.d.) yang menyatakan bahwa model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli secara signifikan, serta (Mubarq et al., 2025) yang menemukan bahwa TGT berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan passing atas siswa.

Selain memberikan peningkatan terhadap hasil keterampilan passing atas secara kuantitatif, penerapan metode Team Games Tournament (TGT) juga memberikan dampak terhadap proses pembelajaran bola voli secara keseluruhan. Melalui aktivitas permainan dan turnamen kelompok, siswa memperoleh kesempatan melakukan pengulangan gerakan secara lebih aktif dan berkelanjutan sehingga membantu meningkatkan koordinasi gerak, ketepatan sentuhan bola, serta kontrol arah passing. Aktivitas kompetitif yang dilakukan dalam suasana belajar yang menyenangkan juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran dan memperbaiki teknik yang dimiliki.

Dalam pembelajaran bola voli, keterampilan passing atas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknik individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan bekerja sama dan memahami situasi permainan. Metode TGT memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui interaksi kelompok

dan aktivitas permainan yang menyerupai kondisi pertandingan. Dampak lain yang muncul adalah meningkatnya motivasi belajar, kepercayaan diri, komunikasi antarsiswa, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan metode Team Games Tournament (TGT) tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan passing atas, tetapi juga mendukung pengembangan aspek afektif dan sosial yang dibutuhkan dalam permainan bola voli.

Dari sisi teoritis, metode TGT merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok serta adanya interaksi sosial yang positif. Melalui kegiatan kelompok dan turnamen, siswa tidak hanya belajar secara individu tetapi juga saling membantu dalam memahami dan mempraktikkan teknik yang benar. Selain itu, pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) yang digunakan dalam metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Hal ini didukung oleh penelitian (ALFIANA, 2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli, serta (KUSUMA, n.d.) yang menyatakan bahwa latihan berbasis permainan dapat meningkatkan akurasi dan kontrol passing secara signifikan. Penelitian terbaru oleh (Pangga & Kuntjoro, 2023) juga menegaskan bahwa model TGT efektif dalam meningkatkan hasil belajar melalui aktivitas kompetitif yang terstruktur.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi yang kuat. (Pangga & Kuntjoro, 2023) menemukan bahwa penerapan metode TGT mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara bertahap, sementara (Maysia et al., 2025) menunjukkan bahwa model TGT meningkatkan hasil belajar passing secara signifikan dari kondisi awal hingga akhir pembelajaran. Dibandingkan dengan model pembelajaran lain, metode TGT memiliki keunggulan pada kombinasi antara permainan dan kompetisi yang mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa secara lebih optimal.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa metode *Team Games Tournament* (TGT) dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi bola voli. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik passing atas, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, kerja sama tim, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode TGT dapat menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya keterampilan passing atas siswa serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan passing atas bola voli, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode TGT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing atas siswa kelas V SD Negeri 2 Tawali.

Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, perubahan distribusi kategori keterampilan dari cukup dan kurang menjadi baik dan sangat baik, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode TGT mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan kompetitif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses latihan. Selain itu, melalui aktivitas permainan dan kerja sama kelompok, siswa tidak hanya mengalami peningkatan pada aspek teknik passing atas, tetapi juga pada keterlibatan dan keaktifan dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode *Team Games Tournament* (TGT) dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli pada siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri 2 Tawali yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada siswa kelas V yang telah berpartisipasi secara aktif. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) STKIP Taman Siswa Bima atas dukungan akademik selama proses penelitian. Terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang konstruktif dalam penyusunan artikel ini, serta kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam pengolahan data, penggunaan perangkat lunak statistik, dan penyuntingan bahasa. Penelitian ini terlaksana dengan dukungan pendanaan mandiri dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M., & Sukiyandari, L. (2025). Pengaruh latihan passing atas dan passing bawah dengan menggunakan sasaran tembok bergaris terhadap ketepatan passing bola voli. *Journal Sport Science Indonesia*, 4(3), 125–133.
- Al Ardha, M. A. (2022). Inovasi digital learning pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). *Teknologi Metaverse Dalam Ilmu Keolahragaan*, 39–45.
- ALFIANA, A. (2024). *PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN BERBASIS KETERAMPILAN MANIPULATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)*. UNIVERSITAS BINA DARMA.
- Aryanti, S., Azhar, S., Tangkudung, J., Yusmawati, Ilahi, B. R., & Okilanda, A. (2022a). Teaching Games for Understanding (TGfU) Model Learning for Overhead Pass Volleyball in Elementary School Students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(4), 677–682. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100407>
- Aryanti, S., Azhar, S., Tangkudung, J., Yusmawati, Y., Ilahi, B. R., & Okilanda, A.

- (2022b). Teaching Games for Understanding (TGfU) Model Learning for Overhead Pass Volleyball in Elementary School Students. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(4), 677–682.
- BANTUL, K. K. K., & NUGRAHA, B. A. (n.d.). *PENGARUH MODIFIKASI BASDOR TERHADAP KETERAMPILAN PASSING (CHEST PASS) BOLA BASKET PESERTA DIDIK KELAS V DAN VI SD NEGERI 2 PARANGTRITIS.*
- BOLA, K. (2023). *Perbedaan pengaruh latihan high intensity interval training (HIIT) dan circuit training terhadap daya tahan.*
- Bulow, A., Podung, B. J., & Sengkey, A. R. J. (2025). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 5 Tondano. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 3(3), 142–150.
- Canda Kurniawan, D. (2024). *PENGEMBANGAN ALAT BANTU PERMAINAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH PADA BOLA VOLI.* UNIVERSITAS UNJA.
- DINDA, S. R. I. A. L. (2025). *PENGARUH MODEL TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTUAN MEDIA FLIPCHART TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV UPT SD NEGERI 2 KARANG SARI.*
- Helyanan, A., Nurwirhanuddin, N., & Sutirta, H. (2025). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETEPATAN PASSING ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE SASARAN/TARGET. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 12(1), 23–35.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33394/gjpok.v12i1.15348>
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung.*
- KUSUMA, K. A. J. I. (n.d.). *PENGARUH LATIHAN PUSH UP JARI DAN MENDORONG BOLA BASKET KE ATAS TERHADAP PENERIMAAN SERVIS DENGAN PASSING ATAS PADA ATLET BOLA VOLI DI KLUB AAJ JOLOTUNDO.*
- Maysia, N. P. A. R., Palgunadi, I. K. A., Kresnayadi, I. P. E., Sudarsana, P. A. B., & Dewi, I. A. K. A. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 5(2), 342–350.
- Mubaroq, A., Hadinata, R., & Setiawan, I. B. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Passing Atas Bola Voli di Sekolah Menengah Atas. *Score*, 5(2), 93–100.
- NANDA, M. (2026). *PENGARUH LATIHAN MENGGUNAKAN MEDIA PANTUL TEMBOK TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG.*
- Pangga, D., & Kuntjoro, B. F. T. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar PJOK melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) pada Siswa Kelas III UPT

SDN 223 Gresik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 122–134.

Ramdhani, M. D. (n.d.). *PENGEMBANGAN KARAKTER KEPEMIMPINAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN BOLA VOLI.*

SAPUTRI, A. (2025). *PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAME TOURNAMENT DAN ROUND ROBIN DENGAN MEMPERHATIKAN STUDENT ENGAGEMENT DI SMAN 15 BANDAR LAMPUNG.*

Sugiyanto, D. R., Hartati, H., & Aryanti, S. (2023). Improvement of Physical Activity in Volleyball Using Outdoor Laboratory in University Education Park. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 363–370. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.505>

